

ABSTRAK

Triyanti. Penafsiran Asy-Syaukani Tentang Ayat-ayat Tafakkur Dalam Tafsir Fathul Qodir

Muhammad bin Ali bin Abdullah bin al-Hasan Al-Khaisyinah Ibnu Zabbad atau yang dikenal dengan imam Asy-Syaukani adalah seorang mufassir. Dalam kitab Tafsirnya beliau menyebutkan bahwasannya tafakkur itu dapat dilakukan dalam kondisi apapun, tidak harus dalam keadaan shalat. Berbeda dengan penafsiran mufassir lainnya yang menyebutkan bahwa melakukan tafakkur dilakukan dengan keadaan apapun termasuk dalam keadaan shalat. Oleh karena itu, penulis merumuskan bagaimana penafsiran Asy-Syaukani tentang ayat-ayat tafakkur dan fungsi tafakkur.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penafsiran Asy-Syaukani tentang ayat-ayat tafakkur dalam Tafsir Fathul Qodir dan fungsi tafakkur dalam kitab Tafsir *Fathul Qodir*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber primer yaitu kitab Tafsir *Fathul Qodir* yang menjadi acuan pada penelitian ini dan metode yang digunakan adalah *content analysis* kualitatif. Metode *content analysis* kualitatif sebagai pemaparan isi tentang ayat-ayat tafakkur menurut imam Asy-Syaukani dalam penafsiran Alquran dalam kitab tafsirnya. Langkah-langkah penelitian penulis menetapkan objek pada penelitian ini adalah Tafsir *Fathul Qodir*, menetapkan tema ayat-ayat tafakkur dalam penafsiran Asy-Syaukani, memilih ayat Alquran yang berkaitan dengan penafsiran ayat-ayat tafakkur, data-data yang terkumpul diabstraksi menggunakan metode *content analysis*, menentukan tema yang dapat dikembangkan penulis, Alquran sebagai sumber utama yang disandingkan dengan literatur tafsir, buku-buku yang menjadikan rujukan, penulis menuangkan hasil penelitian sebagai karya tulis.

Hasil dari penelitian ini adalah menyimpulkan bahwa tafakkur bisa dilakukan dalam segala kondisi tidak harus dalam keadaan shalat. Karena tafakkur menurut Asy-Syaukani adalah berpikir, memperhatikan segala ciptaan Allah menggunakan akal. Fungsi tafakkur dalam Tafsir Fathul Qodir yaitu menghantarkan keimanan yang benar kepada Allah, terhindar dari kesesatan, terhindar dari kebatilan serta dapat mengimani Rasulullah dan dapat mentafakkuri tanda-tanda ciptaan Allah.

Kata Kunci: Fathul Qodir, Asy-Syaukani, Tafakkur